

HUBUNGAN KECERDASAN KINESTETIK DAN PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN KARYA SISWA KELAS VIII SMPN 7 KOTA SERANG TAHUN AJARAN 2018/2019

Asih Nofita

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
nofitaasih7@gmail.com

Aceng Hasani

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Acenghasani@gmail.com

Ade Husnul Mawadah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Adehusnul_29@yahoo.co.id

Abstract

This research aims to know whether there is a relationship between kinesthetic intelligence and effective sentences mastery by students' writing ability on their review text. The research method used survey method through quantitative correlation studies. The population of this study was the eighth grade of SMPN 7 Kota Serang with 346 students and the sample was 50 students by using simple random sampling. In the field, data was collected by using checklist sheet such as; objective test, and subjective test for their kinesthetic intelligence and review text testing. The analysis technique used description analysis technique and analysis requirements testing by normality test, linearity test, and multicollinearity test. Hypothesis testing used a simple and multiple test. So, the result of normality test which is obtained X_1 is 0,797, X_2 is 1,103, and Y is 1,134. Therefore, the data was normally distributed. The linearity test showed that the result X_1 and Y are 1,334 and X_2 and Y are 0,474. The multicollinearity test X_1 and X_2 showed a tolerance value of 0,352 also VIF X_1 and X_2 are 2,838. Multiple significance test indicated F_{count} is 38,354. Variables had a significant relationship. The result of research proved that kinesthetic intelligence was needed to help process all information including language activities and effective sentences were needed in writing activity especially the text purposed for general public such as; review text.

Keyword: kinesthetic intelligence, the effective sentences mastery, review text ability.

PENDAHULUAN

Teknologi dalam belajar tidak semata berbicara mengenai komputer dan internet saja. Meluasnya pandangan mengenai kegiatan ataupun proses belajar dari segala sisi. Baik dari kegiatan langsung di dalam kelas, hingga kegiatan pada penelitian dalam menemukan hal-hal baru. Penelitian berkembang tidak hanya semata pada metode dan teknik belajar saja tetapi merambah pada sikap dan kecerdasan seseorang.

Kecerdasan manusia saat ini yang banyak menyita perhatian dan pembahasan adalah kecerdasan inteligensi atau IQ. Mengenai IQ, sudah banyak ahli yang mengungkapkan pendapatnya salah satunya menurut Binet (Musfiroh, 2009:1.3) kecerdasan adalah kemampuan yang terdiri dari tiga komponen, yakni kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan, kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan, dan kemampuan untuk mengkritisi pikiran dan tindakan diri sendiri atau *autocritism*.

Penelitian ini membahas mengenai kecerdasan kinestetik. Pemilihan variabel kecerdasan kinestetik karena dianggap masih minim penelitian mengenai kecerdasan kinestetik yang disandingkan dengan kegiatan berbahasa. Kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan penguasaan tubuh secara terampil dalam melakukan sesuatu. Hal ini cukup menarik, karena pada umumnya kegiatan dalam materi bahasa Indonesia berkaitan dengan empat aspek keterampilan berbahasa yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang tidak banyak melibatkan kegiatan fisik.

Tenaga pendidik dalam mengikuti perkembangan zaman adalah keharusan. Memadupadankan karakteristik siswa, teknologi, kegiatan keseharian siswa, dan materi merupakan suatu bentuk kreativitas yang harus dikuasai oleh seorang tenaga pendidik. Seperti halnya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini semata untuk mendekatkan siswa kepada materi yang dipelajari. Dengan

demikian, dapat menjadi salah satu materi yang menyenangkan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik atau dapat dikatakan materi bukanlah hal yang asing lagi.

Kegiatan menonton film, membaca novel, menonton acara pada TV, membaca artikel ataupun koran, dan mendengarkan lagu adalah kegiatan yang sudah akrab dengan siswa. Pada beberapa kegiatan tersebut, ada materi dalam bahasa Indonesia. Materi bahasa Indonesia yang mudah ditemui dalam media adalah dalam ranah kalimat dan tanda baca. Salah satu bentuk kalimat yang digunakan dalam media dan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kalimat efektif.

Kalimat efektif merupakan salah satu komponen inti yang wajib digunakan dalam media masa. Baik dalam ranah membaca maupun menulis, media selalu dituntut memiliki kalimat yang efektif. Kegiatan dalam menulis harus memperhatikan isi, gagasan, dan struktur serta bentuk kalimat.

Kegiatan keseharian peserta didik adalah salah satu hal yang menjadi salah satu kendala dalam penguasaan kalimat efektif. Peserta didik cenderung terbiasa berbahasa santai tanpa memedulikan struktur dan bahasa yang baik dan benar. Hal tersebut menjadi kendala utama jika peserta didik harus menerapkan kegiatan berbahasa yang baik dan benar berupa kalimat efektif dalam bentuk tulisan. Permasalahan tersebutlah yang menjadi daya tarik untuk meneliti hubungan dengan variabel lain lebih dalam.

Kegiatan dalam penguasaan kalimat efektif di atas disandingkan dengan materi teks ulasan. Hal ini karena, teks ulasan merupakan salah satu teks yang berakhir pada media masa. Salah satu syarat dalam penggunaan kebahasaan media masa adalah kalimat efektif, sehingga dianggap penguasaan kalimat efektif untuk kegiatan penulisan teks ulasan sangat diperlukan demi mewujudkan hasil tulisan teks ulasan yang baik dan benar.

Teks ulasan merupakan salah satu teks dalam materi K13 SMP kelas VIII. Teks ini

berisi penilaian terhadap suatu karya. Salah satunya kegiatan mengomentari harus dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan suatu karya. Menelaah kelebihan dan kekurangan tersebut, seorang penulis teks ulasan harus tahu betul dalam penggunaan kalimat yang baik. Agar yang diulas dapat tersampaikan maknanya kepada pembaca dengan baik.

Kebingungan peserta didik dalam mengungkapkan tanggapannya dalam bentuk tulisan menjadi salah satu kendala yang sering dijumpai. Mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan teks ulasan cukup menarik dalam penelitian yang dilakukan. Berdasarkan survei yang telah dilakukan peserta didik masih menemui kesulitan dalam keterampilan berbahasa yang satu ini.

Permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai, kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks ulasan yang menjadi titik tumpu penulis dalam penelitian ini. Sehingga judul penelitian "Hubungan Kecerdasan Kinestetik dan Penguasaan Kecerdasan Kinestetik dengan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Karya Siswa Kelas VIII SMPN7 Kota Serang Tahun Ajaran 2018/2019" ini perlu diteliti lebih lanjut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terapat hubungan antara X1, X2 dengan Y? Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi ada atau tidak hubungan antara kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks ulasan karya siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Serang

KAJIAN PUSTAKA

Menulis Teks Ulasan Karya

De Porter (2005:179) menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika). Proses menulis melibatkan kedua belahan otak tersebut. Otak kanan sebagai tempat memunculkan ide-ide, sedangkan otak kiri sebagai sistematika.

Senada dengan pendapat tersebut Dalman (2015:5) menulis dalam prosesnya menggunakan kedua belahan otak. Manulis adalah sebuah proses mengaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif.

Keterampilan menulis berdasarkan pendapat dua ahli di atas sama-sama menjelaskan mengenai proses yang dialami, yakni mengkoordinasikan antara fungsi otak kanan maupun otak kiri. Proses ini dilakukan dalam mengolah ide dan gagasan menjadi sebuah tulisan yang utuh. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan menulis adalah kegiatan sistematis menggunakan kedua belahan otak yang saling berhubungan dalam mengolah ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan agar setiap kata dan kalimat menjadi satu kesatuan yang padu. Hal ini berkaitan dengan pengertian keterampilan menurut Syah (2010:117) keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, dan sebagainya yang memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadarn yang tinggi. Bahwasanya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang mengkoordinasikan semua unsur baik dari fisik hingga pikiran.

Isnaton (2013:57). Teks ulasan atau resensi adalah tulisan yang isinya menimbang atau menilai sebuah karya yang dikarang atau dicipta orang lain. Kosasih, E (2014:203) teks ulasan adalah teks yang di dalamnya terdapat sejumlah tafsiran, komentar, ataupun kupasan mengenai suatu objek tertentu. Kegiatan dalam menimbang dan atau menilai suatu karya pada teks ulasan pada dasarnya akan berakhir pada media yang digunakan untuk khalayak ramai.

Berdasarkan pendapat ahli di atas diketahui bahwa keduanya menyepakati bahwa teks ulasan adalah teks yang

berorientasi pada kegiatan berkomentar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teks ulasan adalah teks yang menelaah kekurangan dan kelebihan suatu karya.

Kalimat Efektif

Arifin (2000:89) menjelaskan kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembaca atau penulis. Senada dengan pendapat tersebut Putrayasa (2014:1) bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang baik karena apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh pembaca (si penulis dalam bahasa tulis) sama benar dengan apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh si penutur atau si penulis.

Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut memiliki kesamaan pendapat mengenai kalimat efektif. Keduanya mengamini bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang harus bercirikan apa yang dipahami oleh pembaca memiliki makna yang sama dengan apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki ciri gagasan yang disampaikan oleh penulis dapat dengan mudah diterima oleh pembaca dengan tidak merubah makna aslinya.

Kecerdasan Kinestetik

Campbell (2006:75) Inteligensi gerak (*Bodily-Kinesthetic Intelligence*) termasuk dalam kemampuan untuk menyatukan tubuh dan pikiran untuk menyempurnakan pementasan fisik. Disisi lain Jasmine (2007:25) mengatakan kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan memproses informasi melalui sensasi yang dirasakan pada badan mereka. Adapun menurut Chaer (2003:117; dalam Arifuddin 2010: 54) mengungkapkan bahwa fungsi kortikal otak meliputi pikiran, memori, emosi, persepsi, organisasi gerak dan tindakan, dan fungsi bahasa. Orang yang memiliki inteligensi kinestetik-tubuh dapat mengungkapkan diri

dengan gerakan tubuh.

Pada pendapat pertama ketiga ahli di atas menyatakan bahwa kecerdasan kinestetik adalah kegiatan seseorang yang mampu dalam mengendalikan dan mengatur gerakan tubuh ataupun fisik dalam koordinasi dengan pikiran dan pesan yang ingin diungkapkan. Kedua pendapat ahli berikutnya memiliki pandangan senada mengenai kecerdasan kinestetik yaitu kemampuan memproses informasi dalam berbagai macam bentuk seperti bahasa dengan gerakan berupa fisik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan dalam mengkoordinasikan antara pikiran, informasi dalam otak kepada gerakan atau fisik dalam menyampaikan gagasan, menanggapi gagasan maupun dalam berinteraksi pada umumnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei melalui studi Kuantitatif Korelasi, sebab melalui jenis penelitian korelasi ini bertujuan menyelidiki seberapa jauh variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel satu atau lebih variasi lain berdasarkan koefisien korelasi. Abudraham (2007: 105) Kata korelasi diambil dari bahasa Inggris yaitu *correlation* artinya saling hubungan atau hubungan timbal balik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah Sembilan kelas dan 346 siswa. Untuk memperoleh sampel objek penelitian menggunakan metode *sample random sampling* sehingga diperoleh dua kelas dengan jumlah sampel 50 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi dalam tiga bagian. Pada variabel X1 pengambilan data menggunakan metode chechlist skala Guttman analisa dilakukan seperti pada skala likert (Maolani, 2015: 130). Variabel X2 pemerolehan data menggunakan tes, terdapat dua jenis tes yang digunakan yakni tes objektif dengan pilihan a, b, c, dan d yang berjumlah 40 soal, kemudian tes subjektif dengan jumlah soal uraian

5. Pada varabel Y teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis yang langsung dilakukan oleh siswa.

Teknik persyaratan analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap. Tahap pertama menggunakan analisis statistik deskriptif, kemudian analisis uji normalitas, analisis uji linieritas, dan analisis uji multi-kolinearitas yang ketiganya menggunakan bantuan software SPSS21. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis ganda menggunakan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Keterampilan Menulis Teks Ulasan

Data yang diperoleh adalah 50 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 75,12, median 77,50, modus 78, simpangan baku 10,548, varians 111,251, skor minimum 53, dan skor maksimum 94. Rekapitulasi skor keterampilan menulis teks ulasan, diketahui 2 siswa (4,0%) berada pada rata-rata skor sangat kurang, 5 siswa (10,0%) berada pada rata-rata skor kurang, 15 siswa (30,0%) siswa berada pada rata-rata cukup, 22 siswa (44,0%) berada pada rata-rata baik, dan 6 siswa (12,0%) berada

pada kategori rata-rata skor sangat baik.

2. Data Kalimat Efektif

50 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 72,60, median 75, modus 79, simpangan baku 14,466, varians 209,265, skor minimum 32, dan skor maksimum 96. rekapitulasi skor penguasaan kalimat efektif terdapat 6 siswa (12,0%) berada pada skor sangat kurang, 2 siswa (4,0%) berada pada rata-rata kurang, 17 siswa (34,0%) berada pada skor rata-rata cukup, 19 siswa (38,0%) berada pada skor rata-rata baik, dan 6 siswa (12,0%) pada rata-rata skor sangat baik.

3. Data Kecerdasan Kinestetik

50 siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 74, median 78,13, modus 72, simpangan baku 14,348, varians 205,851, skor minimum 34, dan skor maksimum 97. rekapitulasi skor kecerdasan kinestetik terdapat 8 siswa (16,0%) berada pada skor sangat kurang, 16 siswa (32,0%) berada pada rata-rata kurang, 16 siswa (32,0%) berada pada skor rata-rata cukup, 4 siswa (8,0%) berada pada skor rata-rata baik, dan 10 siswa (20,0%) pada rata-rata skor sangat baik.

Pengujian Hipotesis

Tabel Rangkuman Hasil Korelasi X₁, X₂, dengan Y

R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	Df	Harga F		Nilai Probabilitas		Ket.
			F _{hitung}	F _{tabel}	Nilai Sig.	Nilai Pro.	
0,787	0,620	2:47	38,354	3,195	0,000	0,05	Terdapat hubungan variabel X ₁ dan X ₂ secara bersama-sama dengan Y

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,787 dan koefisien Determinasi (R²_{square}) sebesar 0,620 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau 0,787 x 0,787 = 0,620). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Keterampilan menulis teks ulasan (Y) dipengaruhi sebesar 62% oleh variabel kecerdasan kinestetik (X₁) dan penguasaan kalimat efektif (X₂), sedangkan

sisanya (100% - 62% = 38%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R²_{square} berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square, semakin lemah hubungan kedua atau lebih variabel tersebut. Kemudian untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi ganda diuji secara keseluruhan. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut.

$$H_a: R_{y_1x_2} \neq 0$$

$$H_o: R_{y_1x_2} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat:

Ha: Kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks ulasan.

Ho: Kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif tidak berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks ulasan.

Uji signifikansi analisis jalur dengan bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. F_{change} atau $[0,05 < \text{Sig. } F_{change}]$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. F_{change} atau $[0,05 > \text{Sig. } F_{change}]$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Dari Tabel tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,787 dengan nilai probabilitas (Sig. F_{change}) = 0,000. Karena nilai Sig. $F_{change} < 0,05$, maka keputusannya adalah H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks ulasan.

Pengujian dengan cara lain adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan hasil uji yang diperoleh nilai F_{hitung} yakni 38,354 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} diperoleh berdasarkan hasil hitung 2:47 yakni 3,195. Hal tersebut menunjukkan persamaan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $38,354 > 3,195$, karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka dapat disimpulkan H_a diterima yaitu "Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks ulasan".

Persamaan garis regresi hubungan kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks ulasan karya siswa kelas VII SMPN 7 Kota Serang dapat dinyatakan dengan $Y = 0,069X_1 + 0,508X_2 + 33,300$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,069 yang berarti apabila kecerdasan kinestetik (X_1) bertambah 1 poin maka keterampilan menulis teks ulasan (Y) akan bertambah 0,069 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,508 yang berarti apabila penguasaan kalimat efektif (X_2) bertambah 1 poin maka keterampilan menulis teks ulasan (Y) akan bertambah 0,508 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Kecerdasan kinestetik merupakan salah satu kecerdasan yang masih awam dalam dunia keterampilan berbahasa khususnya menulis. Tanpa disadari segala aspek yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa selalu berkaitan dengan kinestetik atau kemampuan fisik dalam mengolah informasi. Kegiatan mengolah informasi baik dalam bentuk bahasa ataupun yang lain tidak dapat terlepas dari kecerdasan yang satu ini.

Kecerdasan kinestetik berperan bahkan semenjak seseorang dalam kandungan yang kemudian didukung berdasarkan lingkungan sekitar. Kegiatan ini dibantu prosesnya menjadi informasi dan ide yang digunakan dalam kegiatan keterampilan menulis. Dengan demikian bahwasannya kegiatan menulis tidak dapat terlepas dari kecerdasan kinestetik sebagai proses dalam membantu mengolah informasi menjadi satu kesatuan yang utuh. Hal ini diperkuat oleh Syah (2010:117).

Variabel lain dalam penelitian adalah penguasaan kalimat efektif yang sudah pasti tidak akan dapat dipisahkan dari keterampilan menulis dalam berbagai macam teks. Kalimat efektif menjadi penanda kebaikan sebuah tulisan. Dengan demikian dapat diketahui setiap komponen variabel yang ada yakni kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks

ulasan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks ulasan. Hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,069X_1 + 0,508X_2 + 33,300$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,069 yang berarti apabila kecerdasan kinestetik (X_1) bertambah 1 poin maka keterampilan menulis teks ulasan (Y) akan bertambah 0,069 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,508 yang berarti apabila penguasaan kalimat efektif (X_2) bertambah 1 poin maka Keterampilan menulis teks ulasan (Y) akan bertambah 0,508 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Makna dari hasil analisis regresi ganda dan korelasi ganda tersebut menunjukkan semakin tinggi kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif maka semakin baik pula hasil keterampilan menulis yang dilakukan. Dengan demikian diketahui terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks ulasan. Oleh karena itu dapat dikatakan semakin tinggi kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif yang dimiliki oleh siswa akan memberikan korelasi yang signifikan dengan hasil menulis teks ulasan yang dilakukan. Besarnya hubungan antara kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif dengan Keterampilan menulis teks ulasan ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,620 berarti kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif secara bersama-sama mampu mempengaruhi 62% perubahan pada variabel keterampilan menulis teks ulasan (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 38% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi keterampilan menulis teks ulasan siswa kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif secara bersama-sama.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Serang, serta mengacu pada rumusan masalah dapat disimpulkan. Hubungan yang hadir dari masing-masing variabel membuktikan bahwasanya kecerdasan kinestetik merupakan salah satu kecerdasan yang mengoordinasikan berbagai hal. Koordinasi ini diantaranya adalah pengolahan informasi baik informasi yang sudah diperoleh sebelumnya atau informasi yang sedang diolah menjadi produk. Pengolahan informasi ini melibatkan dua belahan otak yang berkesinambungan dengan gerak atau kinestetik. Hal ini berkesinambungan dengan keterampilan menulis yang membutuhkan pengalaman dan pengolahan informasi baik dalam kedua belahan otak maupun koordinasi gerak tubuh. Teks ulasan pun demikian menggunakan pengalaman dalam mengomentari serta mewajibkan dalam penggunaan bahasa yang efektif. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan kinestetik dan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Serang.

Berdasarkan simpulan di atas diharapkan dalam kegiatan keterampilan menulis teks ulasan guru dapat mengoptimalkan kegiatan kinestetik serta dapat mengoptimalkan kegiatan berbahasa secara efektif. Bagi siswa diharapkan dapat mengembangkan berbagai macam kecerdasan, khususnya kinestetik serta dapat mengembangkan penguasaan kalimat efektif dengan berbagai macam cara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduraman dan Muhidin. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, Bustanul dan Abdul Rani. 2000. *Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arifuddin. 2010. *Neuropsikolinguistik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Campbell, Julia et al. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligencis*. Depok: Intuisi Press.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki. 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Isnaton, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Jasmine, Julia. M.A., 2007. *Mengajar Dengan Metode Kecerdasan Majemuk*. Cijambe: Nuansa.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Maolani, Rukaesih A dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas.
- Putraysa, Ida Bagus. 2014. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama.
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

IN PRESS